

JADWAL			
Tanggal Efektif	26 Juni 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pemenuhan	6 Juli 2023
Masa Penawaran Umum	3 Juli 2023	Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	6 Juli 2023
Tanggal Penutupan	4 Juli 2023	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	7 Juli 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANGAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGSAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PERLU MENYERAP PERUBAHAN YANG TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIPILIH, SEPERTI BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

DIPERHATIKAN, PT PERSEKUTUS ("PERSEKUTUS") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANGAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN NEUJURAN PENDAPAT YANG TERCAITUMUR DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia
Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Gedung BRI
Jl. Jend Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210
Telp. (021) 250-2095
Faks. (021) 250-2095
E-mail: corpacgroup@bri.co.id
Website: www.bri.co.id

Jaringan Kantor:
Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 455 kantor cabang (termasuk 1 kantor cabang khusus dan 6 unit kerja luar negeri), 13 kantor cabang khusus, 13 kantor cabang pembantu, 147 kantor cabang keliling, 155 BRI Unit, 3 kantor cabang pembantu, 147 negeri, dan 4 Teras Kapad yang tersebar di seluruh Indonesia.

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI IV BANK BRI TAHUN 2023 ("OBLIGASI SUBORDINASI")
DENGAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI YANG AKAN DITAWARKAN SEBESAR RP500.000.000.000,-
(LIMA RATUS MILLIAR RUPIAH)**

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warrant dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Obligasi ini ditawarkan dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% (enam koma empat lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 6 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi. Pelunasan Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIMILIKI DENGAN ASUNAN DAN TIDAK MELAKUKAKAN PEMBAYARAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI AKAN ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKUKAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGRUKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT 1 HURUF F PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO. 1/POJK.03/2016 TENTANG PENJAMINAN BANK UMUM DAN MEROPAKAN NEPAJIBAN PERSEKUTUS YANG DRUSUBORDINASI SESUAI DENGAN PASAL 52 PERJANJIAN PERWAHAWATAN.

PERSEKUTUS TIDAK DAPAT MELAKUKAKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI

RISIKO UTAMA YANG DHDAPATI PERSEKUTUS ADALAH RISIKO KREDIT, KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEKUTUS DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS.

RISIKO YANG DHDAPATI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) TERJADI KONDISI PERIKUTIVA TERKANGGUKI KELANGSINGAN USAHA ATAU POINT OF NON VIABILITY DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO. 1/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM DAN SE-CIK NO. 20/SE/CIK.03/2016 TANGGAL 21 JUNI 2016, (ii) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEKUTUS BERTOPAN TERKANGGUKI TANGGAL 21 JUNI 2016, (iii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMANGGUK OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI DAMPAK DARI PEMENUHAN ATAS PASAL 19 AYAT 1 HURUF E PERATURAN OJK NO. 34 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016, (iii) RISIKO TIDAK LUKURNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI DITAWARKAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO YANG DHDAPATI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI INI, PERSEKUTUS TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SUBORDINASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

16AA DOUBLE A

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PERSEKUTUS HANYA MEMERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIDAFTRAKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DADMINISTRASIKAN DALAM PELEPASAN KOLEKTIF DI KSEI.

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi Subordinasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI



WALI AMANAT OBLIGASI SUBORDINASI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2023

PROSPEKTUS

PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI IV BANK BRI TAHUN 2023